

ABSTRAKSI

Suci Romadhoni (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Posyandu di Desa Ngebruk, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang Tahun 2018, Karya Tulis Ilmiah Program Studi D III Gizi Malang. Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Pembimbing : Sugeng Iwan S., S.TP., M.Kes

Kinerja Posyandu dilihat dari penyelenggaraan pelaksanaan Posyandu. Kinerja program gizi di Posyandu harus melalui indikator SKDN (K/S, D/S, N/D, D/K dan N/S) dengan target pencapaian yang sudah ditetapkan. Keaktifan kader dapat diasumsikan bahwa yang aktif melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. SPM Pelayanan Gizi terdiri dari cakupan balita mendapat vitamin A 2 kali per tahun, cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe, cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi bawah garis merah dari keluarga miskin dan balita gizi buruk mendapat perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Posyandu Di Desa Ngebruk Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Tahun 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh warga posyandu berjumlah 332 ibu balita dan 25 orang kader posyandu di Desa Ngebruk Kecamatan Poncokusumo selama tahun 2018. Kegiatan hasil penimbangan dilihat dari balok SKDN. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara kepada sampel ibu balita sejumlah 50 orang dan kader posyandu sejumlah 15 orang yang dipilih sesuai kriteria inklusi. Hasil penelitian diketahui kinerja posyandu dari 5 indikator SKDN untuk tingkat cakupan program (K/S) belum mencapai target 100%, tingkat partisipasi masyarakat (D/S) belum mencapai target 80%. Untuk tingkat keberhasilan program (N/D) belum mencapai target 60% dan pencapaian program juga belum mencapai target 70%. Diharapkan pada kader posyandu untuk lebih aktif melakukan penyuluhan dan meningkatkan cakupan kinerja posyandu, ibu aktif membawa anaknya ke posyandu. Kata kunci: kinerja posyandu,

Kata Kunci: Kinerja Posyandu, Balok SKDN